

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang berkaitan dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tanpa melakukan pengujian hipotes (Singarimbun dan Effendi, 1989).

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei, Dalam Singarimbun dan Effendi (1989, hlm. 3) penelitian survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.”

Dengan menggunakan metode survei, peneliti dapat memperoleh fakta dari gejala yang timbul dan mencari keterangan dari fakta yang didapatkan. Dalam metode survei, instrumen penelitian menggunakan pernyataan terstruktur yang diberikan kepada kelompok sasaran untuk memberi jawaban berupa pernyataan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang terdapat dalam instrumen, kemudian seluruh jawaban peserta diolah dan dianalisis. Langkah dari metode survei terdiri dari pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan analisis data yang terakhir dibuat kesimpulan yang dituangkan dalam laporan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam Reza (2010) variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2006). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- a) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta pelatihan (X).
- b) Dalam Reza (2010) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah

#### **Listya Angsoka, 2018**

*HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah motivasi belajar berkelanjutan dari peserta pelatihan (Y).

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Kepuasan Layanan Belajar**

Chang dan Chang (2012) kepuasan layanan belajar digambarkan sebagai pengalaman nyata peserta yang berbanding lurus atau melampaui ekspektasinya, kebalikannya jika ekspektasinya tidak sesuai dengan pengalaman nyatanya maka akan muncul rasa tidak puas.

Kepuasan layanan belajar adalah perasaan bahagia peserta mengenai pengalamannya selama belajar. Kepuasan layanan belajar dapat ditunjukkan melalui perasaan dan sikap peserta yang positif terhadap proses pembelajaran dan lembaga penyelenggara pendidikan.

#### **3.3.2 Motivasi Belajar Lanjut**

Menurut laman Bersin by Deloitte (2015) "Belajar lanjut" mengacu pada pengembangan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang terus berlanjut melalui berbagai cara (termasuk bekerja dalam pekerjaan, pelatihan, pengalaman, komunikasi, dll.), dan merupakan bagian dari kehidupan profesional individu yang sedang berlangsung di tempat kerja dan di luar kerja.

Motivasi belajar lanjut adalah motivasi yang mendorong peserta untuk senantiasa terus mengikuti pendidikan walaupun peserta sudah lama meninggalkan bangku sekolah.

### **3.4 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal. Pengertian desain kausal menurut Hasan (2002:33) "Desain penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya."

Desain penelitian kausal bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat, sehingga diharapkan melalui penelitian ini dapat

#### **Listya Angsoka, 2018**

*HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menggambarkan pengaruh kepuasan belajar terhadap motivasi belajar lanjut warga belajar PKBM di Kecamatan Lembang.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi dari suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2007, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar di 3 PKBM di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 79.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Cara ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel, maka dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan *simple random sampling* dimana teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel merupakan warga belajar di tiga PKBM di Kecamatan Lembang berjumlah 56 responden.

### 3.6 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang menggunakan skala pengukuran interval dengan model *Rating Scale*. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disediakan dengan alternatif pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan memberi tanda silang (X) atau *checklist* (√). *Rating Scale* menurut Sugiyono (2005, hlm. 93) menjelaskan bahwa:

“*Rating Scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu, *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa juga mengukur persepsi responden terhadap fenomena.”

Tabel 3.1

### Listya Angsoka, 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Klasifikasi Jawaban *Rating Scale* Variabel X

Jawaban	Skor
Sangat Puas	5
Puas	4
Tidak Tahu/Netral	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Sumber: (*Dokumentasi Peneliti, 2018*)

Tabel 3.2

Klasifikasi Jawaban *Rating Scale* Variabel Y

Jawaban	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Cukup Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: (*Dokumentasi Peneliti, 2018*)

### 3.7 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

##### 3.7.1.1 Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Dalam kisi-kisi instrumen penelitian tercantum judul penelitian, variabel, daftar pertanyaan penelitian, aspek, indikator, responden, nomor item dan, teknik pengumpul data. Kisi-kisi instrumen penelitian disusun sebagai acuan untuk membuat alat pengumpul data berupa angket.

##### 3.7.1.2 Penyusunan Instrumen Penelitian

Item pernyataan yang terdapat dalam angket merupakan penjabaran dari indikator yang ada pada kisi-kisi instrumen penelitian. Penyusunan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan angket dilakukan setelah kisi-kisi instrumen penelitian disusun.

#### Listya Angsoka, 2018

*HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2) Membuat daftar pernyataan dengan mengacu pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen penelitian.
- 3) Membuat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan dikategorikan dalam lima jawaban alternatif.
- 4) Membuat petunjuk pengisian angket untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.

### 3.7.1.3 Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dibuat diuji kelayakannya sebelum digunakan untuk mengambil data. Uji kelayakan instrumen ini menggunakan pertimbangan atau pendapat ahli (*judgement expert*) yang melakukan penilaian terhadap kesesuaian item dengan indikator dan memperhatikan perumusan kalimat dan pemilihan kata yang digunakan dalam instrumen. Setiap item pada instrumen penelitian akan divalidasi dengan memberikan skor, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3  
Ketentuan Skor Validasi Instrumen

Jawaban	Skor
Sangat Relevan	5
Relevan	4
Cukup Relevan	3
Tidak Relevan	2
Sangat Tidak Relevan	1

Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 114)

Penilai yang menilai setiap item dalam instrumen dinamakan yang *rater* merupakan seseorang yang berkompeten serta memiliki kemampuan dalam memahami relevansi dari setiap item dengan indikatornya (Azwar, 2015, hlm. 115). *Rater* dalam penelitian ini berjumlah empat orang yaitu dosen dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

Setelah *rater* memvalidasi instrumen penelitian maka akan terlihat mutu dari instrumen tersebut. Skor maksimum dalam instrumen penelitian ini adalah 215 dan skor minimumnya adalah 43. Adapun kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh:

Tabel 3.4  
Interprestasi Besarnya Koefisien Korelasi

### Listya Angsoka, 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Sangat Baik	$173 \leq \text{skor} \leq 215$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
Baik	$87 \leq \text{skor} \leq 172$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.
Kurang Baik	$43 \leq \text{skor} \leq 86$	Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak digunakan untuk mengambil data.

Sumber: (Dokumentasi Peneliti, 2018)

Berikut merupakan hasil *judgement expert* pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh dua *rater*:

Tabel 3.5  
Hasil *Judgement Expert*

No	Rater	Jabatan	Skor
1.	Dr. Asep Saepudin, M.Pd	Dosen PLS	191
2.	Dr. Sardin, M.Sc	Dosen PLS, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan	140
3.	Purnomo, M.Pd	Dosen PLS	165
4.	Cucu Sukmana, M.Pd	Dosen PLS	213

Sumber: (Dokumentasi Peneliti, 2018)

Menurut Azwar (2015, hlm. 110) item-item yang terdapat pada instrumen penelitian yang dianggap tepat dan layak harus dibuktikan dengan validitas isi (*content validity*) yang disimpulkan terhadap kelayakan isi item menggunakan statistik V (Aiken, 1985). Statistik V dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \text{ dengan } s = r - l_o$$

Keterangan:

- r = Angka yang diberikan oleh seorang *rater*
- $l_o$  = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam penelitian ini adalah 1)
- c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam penelitian

### Listya Angsoka, 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ini adalah 5)

$n$  = Jumlah rater

Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 116)

Rentang angka V dapat diperoleh antara 0 sampai 1. Angka tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategori Hasil Perhitungan V

Rentang	Kategori
0-0.33	Tidak relevan
0.34-0.67	Cukup relevan
0.67-1	Relevan

Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 117)

Hasil pengujian validitas isi dengan analisis statistik Aiken's V dihitung menggunakan Microsoft Excel 2016, adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik Aiken's V

No Item	Rater				V	Keterangan
	1	2	3	4		
1	4	3	3	5	0.69	Relevan
2	4	3	3	5	0.69	Relevan
3	1	4	4	5	0.63	Cukup Relevan
4	5	3	4	3	0.69	Relevan
5	5	4	4	5	0.88	Relevan
6	4	5	4	5	0.88	Relevan
7	5	5	4	5	0.94	Relevan
8	4	5	4	5	0.88	Relevan
9	5	4	4	5	0.88	Relevan
10	5	5	4	5	0.94	Relevan
11	5	4	4	5	0.88	Relevan
12	5	3	4	5	0.81	Relevan
13	3	5	4	5	0.81	Relevan
14	5	4	4	5	0.88	Relevan
15	3	3	3	5	0.63	Cukup Relevan
16	5	4	4	5	0.88	Relevan

Listya Angsoka, 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No Item	Rater				V	Keterangan
	1	2	3	4		
17	3	4	3	5	0.69	Relevan
18	5	3	4	5	0.81	Relevan
19	3	3	4	5	0.69	Relevan
20	5	5	3	5	0.88	Relevan
21	5	5	4	5	0.94	Relevan
22	5	4	4	5	0.88	Relevan
23	5	5	3	5	0.88	Relevan
24	5	4	3	5	0.81	Relevan
25	5	5	4	5	0.94	Relevan
26	5	4	4	5	0.88	Relevan
27	4	4	4	5	0.81	Relevan
28	3	3	4	5	0.69	Relevan
29	5	2	4	5	0.75	Relevan
30	5	2	4	5	0.75	Relevan
31	5	1	4	5	0.69	Relevan
32	5	1	4	5	0.69	Relevan
33	5	1	4	5	0.69	Relevan
34	5	1	4	5	0.69	Relevan
35	5	2	4	5	0.75	Relevan
36	5	1	4	5	0.69	Relevan
37	4	3	4	5	0.75	Relevan
38	5	1	4	5	0.69	Relevan
39	4	2	4	5	0.69	Relevan
40	5	2	4	5	0.75	Relevan
41	4	1	4	5	0.63	Cukup Relevan
42	3	3	4	5	0.69	Relevan
43	5	4	4	5	0.88	Relevan

Sumber: (Dokumentasi Peneliti, 2018)

Berdasarkan hasil *expert judgement* untuk menguji validitas isi, instrumen penelitian sudah layak digunakan untuk pengambilan data, namun peneliti harus tetap mempertimbangkan saran dari *rater* untuk

### Listya Angsoka, 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



mendapatkan instrument yang tepat. Adapun item-item yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

1. Item nomor 13: kata “lebih baik” diganti menjadi “lebih dipahami”
2. Item nomor 14: “lingkungan belajar di PKBM sangat kondusif” diganti menjadi “tingkat kenyamanan lingkungan belajar di PKBM”
3. Item nomor 15: kata “cocok” diganti menjadi “strategis”
4. Item nomor 16: “lingkungan belajar di PKBM nyaman untuk digunakan belajar” diganti menjadi “tingkat kenyamanan ruang kelas di PKBM”
5. Item nomor 17: kata “sudah terpenuhi” diganti menjadi “sudah terpenuhi”
6. Item nomor 19: kata “cukup” dihilangkan
7. Item nomor 28: kata “baik” diganti menjadi “paham”

### 3.7.1.4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Nasution (2009, hlm. 77) reliabilitas adalah syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Hasil uji validitas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan keandalannya. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS v.22. Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS v.22 adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	43

### Listya Angsoka, 2018

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai Alpha sebesar 0.965 kemudian dibandingkan dengan nilai pada rtabel dengan nilai  $N = 4$ , yaitu jumlah rater yang menguji validasi instrumen penelitian. Maka, diperoleh  $0.965 > 0.950$ . Apabila nilai Alpha  $>$  rtabel artinya item-item pada instrumen penelitian dapat dikatakan terpercaya atau reliabel untuk dijadikan alat pengumpul data dan berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa tingkat reliabilitasnya **sangat kuat**.

### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan meliputi penyebaran angket kepada responden sebanyak 56 responden. Peneliti datang langsung ke tiga PKBM di Kecamatan Lembang untuk membagikan langsung angket tersebut, setelah responden mengisi angket tersebut, responden mengembalikan angket yang sudah diisi kepada peneliti.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah secara keseluruhan data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam teknik analisis data yaitu: mengelompokkan data-data berdasarkan pada jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, kemudian menyajikan data pada setiap rumusan penelitian, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan. Analisis deskriptif sangat membantu peneliti untuk membandingkan beberapa data ke dalam satu tabel berdasarkan kategorinya.

#### **3.8.2 Pengujian Hipotesis**

Tahap terakhir dalam analisis data adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic, sebagai berikut:

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data pada penelitian bertujuan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

##### **3.8.2.2 Uji Regresi Linear Sederhana**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 260) analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat (Y) apabila

### **Listya Angsoka, 2018**

*HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

variabel bebas (X) dimanipulasi atau dirubah atau dinaik-turunkan. Bentuk persamaan Uji Regresi Linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

*Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 261)*

### 3.8.2.3 Uji Korelasi Sederhana

Penggunaan Uji Korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

$X^2$  = Kuadrat skor per item

$Y^2$  = Kuadrat skor total

Untuk menentukan kriteria interpretasi koefisien korelasi digunakan ketepatan yang dikemukakan oleh Arikunto) sebagai berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0.700 sampai dengan 1.000	Sangat Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.500	Tinggi
Antara 0.500 sampai dengan 0.400	Agak Tinggi
Antara 0.400 sampai dengan 0.300	Sedang
Antara 0.300 sampai dengan 0.200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0.200 sampai dengan 0.100	Tidak Tinggi
Antara 0.100 sampai dengan 0.000	Sangat Tidak Tinggi

*Sumber: (Arikunto, 2009, hlm. 245)*

### 3.8.2.4 Uji Koefisien Determinan

**Listya Angsoka, 2018**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Uji koefisien Determinan dilakukan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y, rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

**Listya Angsoka, 2018**

*HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN BELAJAR TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR LANJUT WARGA BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu